

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK OVER KAPASITAS TERHADAP WARGA BINAAN DI RUMAH TAHANAN KELAS I TANJUNG GUSTA MEDAN

Rumah Tahanan sebagai tempat Lembaga pendidikan, Rumah Tahanan mendidik para Narapidana agar nantinya dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudhi pekerti luhur, mandiri, maju, tangguh, kreatif serta memiliki kompetensi pada bidang pekerjaan yang di jalannya. Permasalahan yang paling mendasar adalah adanya kelebihan hunian atau Over Kapasitas yang terjadi di Rumah Tahanan yang ada hampir di seluruh Indonesia termasuk di Rumah Tahanan Kelas I Tanjung Gusta Medan.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah Bagaimana Pengaturan Hukum Warga Binaan di Rumah Tahanan yang ada di Indonesia, Bagaimana kapasitas penempatan warga binaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tanjung Gusta Medan, Bagaimana dampak overkapasitas terhadap pembinaan warga binaan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tanjung Gusta Medan.

Penyusunan Tesis ini, menggunakan jenis penelitian hukum normative yang didukung jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum normatif adalah penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data-data dari referensi bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sedangkan Penelitian empiris adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini diperlukan untuk mengumpulkan data-data secara langsung terhadap objek dan subjek.

Dampak dari overkapasitas yang terjadi di Rutan Kelas I Tanjung Gusta Medan akibat banyaknya peningkatan terjadinya perbuatan tindak Pidana penyalahgunaan narkoba, sehingga menyebabkan pembinaan terhadap narapidana tidak maksimal. Disamping itu juga jumlah petugas tidak sebanding dengan jumlah narapidana yang harus di bina dalam Rutan Kelas I Tanjung Gusta Medan. Selain itu tampak juga beberapa faktor yang dapat mendorong terjadinya peningkatan jumlah Narapidana yang masuk kedalam Rutan yang menimbulkan over kapasitas didalam Rutan.

Kata Kunci: Rumah Tahanan, Over Kapasitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF OVER CAPACITY ON INDONESIAN CITIZENS IN THE CLASS I DETENTION HOUSE IN TANJUNG GUSTA MEDAN

Detention Center as an educational institution, Detention Center educates convicts so that later they can become human beings who have faith and devotion to God Almighty, have noble character, are independent, advanced, tough, creative and have competence in the field of work they are involved in. The most basic problem is the existence of excess occupancy or over capacity that occurs in detention centers in almost all of Indonesia, including the Class I Tanjung Gusta Detention Center in Medan.

The problems in this thesis research are: What is the legal regulation of inmates in detention centers in Indonesia, what is the capacity for placing inmates in the Class I Tanjung Gusta State Detention Center in Medan, what is the impact of overcapacity on the development of inmates in the Class I Tanjung Gusta State Detention Center in Medan?

The preparation of this thesis uses normative legal research which is supported by empirical legal research. Normative legal research is library research to collect data from reference reading materials and statutory regulations, while empirical research is field research. This field research is needed to collect data directly on objects and subjects.

The impact of overcapacity that occurred in the Tanjung Gusta Class I Detention Center in Medan was due to the large increase in the occurrence of criminal acts of narcotics abuse, resulting in the development of inmates not being optimal. Apart from that, the number of officers is not commensurate with the number of inmates who must be trained in the Class I Tanjung Gusta Detention Center, Medan. Apart from that, there are also several factors that can encourage an increase in the number of convicts entering detention centers, which can lead to overcapacity in detention centers.

Keywords: Detention Center, Over Capacity